

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Grand Theory

##### 2.1.1 *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Merupakan merupakan deviriasi penelitian-penelitian sebelumnya yang awalnya dari teori sikap dan prilaku (jogiyanto, 2007). Teori ini merupakan teori yang berhubungan dengan sikap dan prilaku individu dalam melaksanakan kegiatan. TRA dikembangkan oleh penelitian-penelitian berikutnya menghasilkan salah satu teori yang menyangkut tentang penggunaan sistem informasi. Teori ini adalah model penerimaan teknologi yang disingkat dengan TAM (*Technology Acceptance Model*). Teori ini dikembangkan oleh Davis et al (2018).

Model ini merupakan suatu model suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai. Tujuan model TAM adalah untuk dapat menjelaskan faktor-faktor utama dari prilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan sistem informasi. Model ini diharapkan bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akan dipengaruhi oleh variabel kemanfaatan dan variabel kemudahan pemakaian. Dimana variabel-variabel ini memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji secara empiris oleh penelitian-penelitian berikutnya seperti penelitian oleh Davis et al (2008).





Menurut Simat (2004:87), Bank merupakan suatu jenis lembaga keuangan yang memiliki usaha utama menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang merupakan sumber dana bank. Demikian pula dari segi penyaluran dananya, hendaknya bank tidak semata-mata memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya bagi pemilik tetapi juga kegiatannya itu harus diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal ini merupakan komitmen bagi setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Menurut undang-undang perbankan No. 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan dikeluarkan lagi undang-undang No. 10 Tahun 1998 maka jenis bank terdiri atas :

1. Bank umum adalah bank yang melaksanakan usahanya secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa lalu lintas pembayaran.
2. Sedangkan bank perkreditan rakyat (BPR) adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Artinya disini kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum (Kasmir, 2008:35).

Disamping itu dilingkungan perbankan di Indonesia itu sendiri terdapat beberapa produk yang disediakan oleh bank dalam Kasmir (2005:139), seperti:

1. Simpanan Giro (*demand-deposit*), adalah simpanan dari pihak ketiga kepada pihak bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan setiap saat



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- dengan mempergunakan cek, surat perintah pembayaran lainya atau dengan cara pemindahan bukuan.
2. Simpanan Deposito (*time-deposit*), adalah simpanan dari pihak ketiga kepada pihak bank yang penarikanya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan.
3. Tabungan (*saving*), adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikanya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu.
4. Kredit adalah pinjaman uang yang dilakukan oleh pihak bank kepada nasabah dengan pembayaran pengembalian secara mengansur.
5. Wesel adalah surat pembayaran yang dapat diuangkan ke bank oleh pemegangnya.
6. Mata Uang Asing (*valuta Asing*) adalah produk tabungan dalam bentuk mata uang asing.

## 2.3 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

### 2.3.1 Pengertian Sistem

Secara umum sistem dapat diartikan sebagai suatu susunan atau sebagai suatu cara. Suatu sistem melingkupi struktur dan proses, dimana struktur membicarakan elemen-elemen atau unsur yang membentuk sistem itu sendiri. Sedangkan proses membicarakan carakerja/prosedur dari setiap elemen secara berurutan teratur, dan sistematis. Sistem merupakan suatu kesatuan yang berdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Beberapa bagian sistem mempunyai hubungan yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

erat satu sama lain dan berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya Sistem Informasi Akuntansi tersebut diharapkan informasi yang dihasilkan lebih berkualitas sesuai dengan kebutuhan dari para pemakai informasi.

Kinerja karyawan adalah salah satu faktor yang berpengaruh dalam meningkatkan kualitas dan kemajuan perusahaan. Menurut Lindawati (2012) kinerja individu mengacu pada prestasi kerja individu yang diatur berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan oleh suatu organisasi. Kinerja individu sangat memengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan, diharapkan individu dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu dengan sistem yang ada. Faktor kinerja karyawan sangat penting untuk diperhatikan, karena keberlangsungan dan suksesnya suatu perusahaan atau organisasi ditentukan oleh kinerja yang dimiliki dari karyawan tersebut (Astuti, 2014). Kinerja karyawan dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan tersebut.

Menurut Mulyadi (2008), sistem merupakan sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Rincian lebih lanjut mengenai pengertian umum sistem adalah setiap sistem terdiri dari unsur-unsur. Unsur-unsur tersebut tersebut terdiri dari subsistem yang lebih kecil, yang terdiri dari kelompok unsur pula yang membentuk subsistem tersebut.

Menurut Hall (2009:9), sistem informasi adalah serangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan ke para pengguna. Selain itu sistem informasi juga dibagi berdasarkan proses yang

dijalankan untuk mendapatkan informasi, yaitu sistem informasi manual semua proses untuk memproduksi informasi tidak menggunakan mesin atau komputer, maka sistem informasi otomatis melibatkan mesin atau komputer dalam memproduksi informasi.

Sebuah sistem informasi akuntansi merupakan sebuah aktivitas pendukung yang dapat digunakan untuk melaksanakan aktivitas utama secara lebih efisien dan lebih efektif. Akuntan harus menggunakan rantai nilai untuk menentukan dimana dan bagaimana sebuah sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi sebuah organisasi. Untuk itu, akuntan harus mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dalam rantai nilai, menentukan biaya dan nilai untuk setiap aktivitas, dan menganalisis dimana dan bagaimana sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai. Proses ini juga membantu para pemakai memahami perusahaan dan hubungan antar aktivitas di dalamnya..

Menurut Anastasia diana dan Lilis setiawati ( 2010 : 04), Sistem Informasi Akuntansi Adalah Sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan. Teknologi informasi merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh suatu perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahannya. Aplikasi dari teknologi infoemasi akan membuat perusahaan lebih kompetitif karena akan dapat banyak manfaat dari kecanggihan teknologi informasi. Kemampuan teknologi informasi dari segi teknis telah mengalami perkembangan yang pesat namun implementasi dalam praktik masih memerlukan banyak penyesuaian dan waktu.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian di atas jelas bahwa sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari perusahaan (manusia dan modal) yang mempunyai tanggung jawab di dalam menyiapkan informasi tersebut baik pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan. Selain itu sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang menghimpun, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkannya. Informasi yang diperoleh kemudian akan digunakan oleh manajemen sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang penting bagi perusahaan.

Mardia Rahmi (2013) pemanfaatan teknologi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi, pemanfaatan tingkat integrasi TI informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi terdiri dari:

1. Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas.
2. Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.
3. Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan lapran keuangan dilakukan secara komputerisasi.
4. Pengolahan dan transaksi keuangan menggunakan software yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
5. Laporan akuntansi dan manjerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.
6. Adanya jadwal pemeliharaan pelatihan secara teratur.
7. Pelatihan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2.3.2 Unsur-unsur Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2010:3), sistem Informasi Akuntansi terdiri dari 5 komponen yaitu :

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun yang terotomatisasi, yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktifitas-aktifitas akuntansi.
3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi
4. Software (Perangkat Lunak), yang dipakai untuk memproses data organisasi.
5. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

### 2.3.3 Fungsi Sistem informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi yang baik dalam pelaksanaannya diharapkan akan memberikan atau menghasilkan informasi-informasi yang berkualitas serta bermanfaat bagi pihak manajemen khususnya, serta pemakai informasi lainnya dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi yang baik dirancang dengan sedemikian rupa sehingga dapat memenuhi fungsinya yaitu menghasilkan informasi akuntansi yang tepat waktu, relevan dan dipercaya. Selain itu dalam sistem informasi akuntansi dapat unsur fungsi pengendalian sehingga mengurangi terjadinya ketidakrelevanan atau ketidakpastian penyajian informasi. Oleh karena itu, baik buruknya suatu sistem informasi dapat mempengaruhi fungsi manajemen



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melakukan pengendalian internal karena informasi yang dihasilkan dapat dipergunakan untuk hal pengambilan keputusan.

Menurut Romney dan Steinbart (2009:29) fungsi sistem informasi akuntansi adalah.

- a. Untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan oleh organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas-aktivitas tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut.
- b. Untuk mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan untuk membuat keputusan perusahaan dalam berbagai aktivitas perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi perusahaan.
- c. Untuk menyediakan pengendalian yang memadai dan untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal.

#### 2.3.4 Komponen-Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2006) sistem informasi akuntansi terdiri dari empat komponen:

1. Orang yang mengoperasikan sistem tersebut dalam melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur-prosedur, baik manual maupun terotomatisasi yang dilibatkan dalam mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Data tentang proses-proses bisnis organisasi.
4. Infrastruktur teknologi informasi, termasuk komputer, peralatan pendukung, dan untuk komunikasi jaringan.

### 2.3.5 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut James Hall yang dialihbahasakan oleh Dewi Fitriyani (2007:21)

bahwa tujuan sistem informasi akuntansi:

1. Mendukung fungsi penyediaan (*stewardship*) pihak manajemen. Administrasi mengacu pada tanggung jawab pihak manajemen untuk mengatur sumber daya perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi mengenai penggunaan sumber daya ke pengguna eksternal melalui laporan keuangan tradisional serta dari berbagai laporan lain yang diwajibkan. Secara internal, pihak manajemen menerima informasi pelayanan dari berbagai laporan pertanggungjawaban.
2. Mendukung pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi memberikan para manajemen informasi yang dibutuhkan untuk melaksanakan tanggung jawab pengambilan keputusan tersebut.
3. Mendukung operasional harian perusahaan. Sistem informasi menyediakan informasi bagi personel operasional untuk membantu mereka melaksanakan pekerjaannya dengan cara yang efisien dan efektif, khususnya dalam proses arus informasi akuntansi.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi harus berguna, tepat waktu dan relevan untuk pengambilan keputusannya serta

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan pelayanan dalam memberikan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam rangka mencapai tujuan suatu perusahaan.

## **2.4 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja SIA**

Dari penelitian yang sudah dilakukan, faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan SIA adalah:

### **2.4.1 Keterlibatan/partisipasi pemakai dalam proses pengembangan sistem**

Keterlibatan pemakai yang dimaksudkan adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas yang dilakukan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi. Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica Almilia (2007) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA.

Keterlibatan merupakan suatu proses kerja sama dalam pengambilan keputusan oleh dua kelompok atau lebih yang berpengaruh atas keputusan itu sendiri dimasa yang akan datang. Keterlibatan ini diharapkan akan meningkatkan komitmen sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan SIA yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai.

### **2.4.2 Dukungan Manajemen Puncak**

Dikemukakan pula oleh Meryani (2014). Dukungan manajemen puncak adalah kesediaan manajemen puncak untuk memberikan sumber daya yang diperlukan dan otoritas atau kekuasaan untuk keberhasilan proyek.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pada kepuasan pengguna. Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut. (Fitri, 2012 dalam Hary Gustiyan).

#### 2.4.3 Formalisasi pengembangan sistem informasi

Menurut Lee dan Kim dalam Antari, Diatmika dan Adiputra (2015), formalisasi pengembangan sistem informasi adalah berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.

#### 2.4.4 Program pelatihan dan pendidikan pemakai

Program pendidikan dan pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Adiputra dalam taufik dan ardianto (2015).

Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi (Septriani, 2010)

#### 2.4.5 Kemampuan teknik personal sistem informasi

Kemampuan teknik personel sistem informasi akuntansi adalah tingkat pengalaman dan keterampilan pemakai dalam pemakaian dan pengembangan sistem. Kementerian pendidikan dan kebudayaan No.045 keputusan /U/ 2002 yang menyatakan kompetensi adalah tanggung jawab penuh sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas tertentu.

Herlambang (2014) menyatakan bahwa kompetensi adalah keterampilan yang cukup untuk melakukan tugas atau keterampilan dan kemampuan yang diperlukan. Dibidang pengelolaan keuangan yang baik, setiap departemen harus memiliki kualifikasi dan kompetensi SDM, yang didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengambil bagian dalam pendidikan dan pelatihan, dan pengalaman dibidang keuangan.

#### 2.4.6 Ekspektasi kinerja

Ekspektasi kinerja didefenisikan sebagai tingkat seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan sistem bagi pemakainya yang berkaitan



dengan *perceived usefullnes*, motivasi ekstrinsik, kesesuaian tugas, keuntungan relatif, Venkatesh et,al (2003).

#### 2.4.7 Ekspektasi usaha

Ekspektasi usaha merupakan Tingkat kemudahan pengguna sistem yang dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan akan lebih mudah dari pada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian, kemudahan penggunaan dan kompleksitas, Venkatesh (2003). Davis (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Segala kemudahan ini akan menimbulkan rasa nyaman dalam menggunakan sistem ini (Venkatesh dan Davis (2010).

#### 2.5 Teori Sumber Hukum Islam

Akuntansi menurut sejarah konvensional, muncul di Italia pada abad ke-13 yang lahir ditangan pendeta Italia bernama Luca Pacioli yang menulis buku “*Summa de Arithmatica Geometria et Propotionalita*” dengan membuat satu bab mengenai “*Double Entry Accounting System*”. Namun apabila kita pelajari sejarah Islam disemananjung Arab di bawah pimpinan Rasulullah SAW dan terbentuknya daulah Islamiah di Madinah yang kemudian dilanjutkan oleh para Khulafaur Rasyidin undang-undang akuntansi yang diterapkan untuk perorangan, perserikatan (syarikah) atau perusahaan, akuntansi waka, hak-hak perlarangan penggunaan harta (hijr), dan anggaran negara. Al-Quran merupakan petunjuk

yang dimaksudkan untuk menuntun umat manusia, didalam Al- Quran terdapat perintah, larangan, serta anjuran, diantara anjuran tersebut adalah melakukan pencatatan terhadap transaksi yang dilakukan, dalam al-quran anjuran mengenai pencatatan tersebut terdapat dalam surat Al-baqarah ayat 282, mengetahui tentang pencatatan yang dianjurkan penting agar kita mengetahui ketentuan islam mengenai ketentuan dan persyaratan-persyaratannya dalam pencatatan tersebut. Dalam Al quran surah Al Baqarah ayat 282 telah dijelaskan tentang pencatatan dan ketentuan-ketentuan mengenai pencatatan, dan saksi dalam pencatatan.

إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَمْلِكَهُ فَلْيَمْلِكْ وَرِثَتُهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (282) }

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu’amalahmu itu), kecuali jika*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu. Asbabun Nuzul : Pada waktu rasulullah saw datang kemadinah pertama kali orang-orang penduduk asli biasa menyewakan kebunnya dalam waktu satu, dua, atau tiga tahun. (Q.S. al-Baqarah:282).*

Penjelasan Ayat: Surah Al- Baqarah Ayat 282 yang menjelaskan fungsi – fungsi pencatatan (Kitabah) dalam bermuamalah (bertransaksi), petunjuk seorang pencatat beserta saksinya, dasar – dasarnya, dan manfaat – manfaatnya, seperti yang diterangkan oleh kaidah – kaidah hukum yang harus di pedomani dalam hal tersebut. Dari sisi ilmu pengetahuan, akuntansi adalah ilmu informasi yang mencoba mengkonfersi bukti dan data menjadi informasi dengan cara melakukan pengukuran atas berbagai transaksi dan akibatnya yang dikelompokan dalam account, perkiraan atau posisi keuangan seperti aktiva, utang, modal, hasil, biaya dan laba.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang membahas tentang analisis faktor-faktor yang mendukung kinerja karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) diantaranya adalah:



**Tabel II.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

No	Nama Pengarang	Judul	Kesimpulan
1	Ajeng Rivaningrum (2015)	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1,X2,X3 seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
2	Angga Herdiana (2016)	Analisis faktor-faktor yang mendukung kinerja karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) pada bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 seluruhnya berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
3	Taufik Danar Ardianto (2015)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank Perkreditan Rakyat (BPR) dikota Surakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1,X2,X3,X4 berpengaruh terhadap variabel Y.
4	Nazaruddin (2010)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank umum pemerintah dikota Pekanbaru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7 seluruhnya tidak ada variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.
5	Hary Gustiyan (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi pada bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Tanjung Pinang	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel X2,X4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan X1,X3,X5,X6 tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel Y.

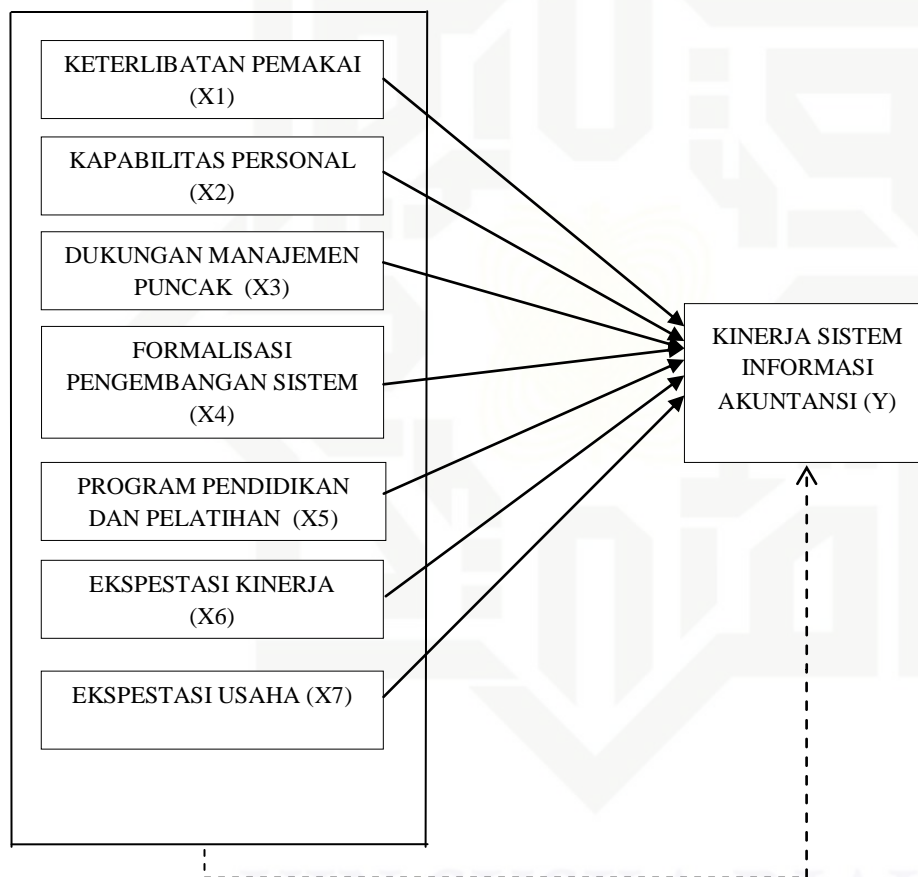
Sumber : Kumpulan Penelitian

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.7 Kerangka Pemikiran

kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori-teori berhubungan dengan beberapa faktor yang akan didefinisikan sebagai suatu permasalahan (Sekaran, 2009). Kerangka pemikiran menunjukkan beberapa variabel yang berbeda yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan tentang bagaimana hubungan antar variabel tersebut.



Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran

### Keterangan:

- - - - - : Pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terkait
- - - - - : Pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terkait

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Hipotesis

### 2.8.1 Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

Keterlibatan pemakai yang dimaksudkan adalah perilaku, pernyataan dan aktivitas yang dilakukan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi.

Tjhai Fung Jen (2002) dalam Luciana Spica Almilia (2007) berpendapat bahwa keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja SIA dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja SIA.

Keterlibatan merupakan suatu proses kerja sama dalam pengambilan keputusan oleh dua kelompok atau lebih yang berpengaruh atas keputusan itu sendiri dimasa yang akan datang. Keterlibatan ini diharapkan akan meningkatkan komitmen sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan SIA yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai.

**H1: Keterlibatan pemakai (user) dalam proses berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.**

### 2.8.2 Dukungan Manajemen Puncak

Dikemukakan pula oleh Meryani (2014). Dukungan manajemen puncak adalah kesediaan manajemen puncak untuk memberikan sumber daya yang diperlukan dan otoritas atau kekuasaan untuk keberhasilan proyek. Manajemen puncak juga memiliki kekuatan dan pengaruh untuk mensosialisasikan pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpartisipasi dalam pengembangan sistem dan akan berpengaruh pula pada kepuasan pengguna.

Dukungan yang diberikan manajemen puncak kepada sistem informasi akuntansi merupakan faktor yang penting dalam mencapai kesuksesan sistem informasi yang berkaitan dengan aktivitas. Bentuk bantuan yang diberikan oleh pemimpin dapat berupa dukungan pimpinan kepada bawahan. Bila manajemen puncak memberikan dukungan penuh dalam pengembangan sistem informasi dan dukungan tersebut dapat diterima oleh pengguna informasi, maka akan memberikan kepuasan terhadap pengguna informasi tersebut. (Fitri 2012 dalam Hary Gustian).

**H2 : Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabnag Kubu Babussalam.**

### **2.8.3 Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi**

Menurut Lee dan Kim dalam Antari, Diatmika dan Adiputra (2015), formalisasi pengembangan sistem informasi adalah berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi.

**H3 : Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2.8.4 Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Program pendidikan dan pelatihan ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan. Adiputra dalam taufik danar ardianto (2015).

Dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi (Septriani, 2010). Pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi terbukti memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada penelitian yang dilakukan oleh Adventri (2008).

**H4 : Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.**

#### 2.8.5 Kemampuan teknik personal (SDM) atas kualitas pelaporan keuangan

Herlambang (2014) menyatakan bahwa kompetensi adalah keterampilan yang cukup untuk melakukan tugas atau keterampilan dan kemampuan yang diperlukan. Dibidang pengelolaan keuangan yang baik, setiap departemen harus memiliki kualifikasi dan kompetensi SDM, yang didukung oleh latar belakang pendidikan akuntansi, sering mengambil bagian dalam pendidikan dan pelatihan, dan pengalaman dibidang keuangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H5 : Kemampuan teknik personal (SDM) atas kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.**

### 2.8.6 Ekspektasi Kinerja

Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai tingkat seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerjanya. Konsep ini menggambarkan sistem bagi pemakainya yang berkaitan dengan *perceived usefullnes*, motivasi ekstrinsik, kesesuaian tugas, keuntungan relatif, Venkatesh et,al (2003).

**H6 : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.**

### 2.8.7 Ekspektasi Usaha

Ekspektasi usaha merupakan Tingkat kemudahan pengguna sistem yang dapat mengurangi upaya (tenaga dan waktu) individu dalam melakukan pekerjaanya. Hal ini berarti bahwa individu yang menggunakan sistem informasi dalam pekerjaan akan lebih mudah dari pada dengan cara manual. Tiga konstruk yang membentuk konsep ini adalah kemudahan penggunaan persepsian, kemudahan penggunaan dan kompleksitas, Venkatesh (2003). Davis (1989) mengidentifikasi bahwa kemudahan pemakai mempunyai pengaruh terhadap penggunaan SIA. Segala kemudahan ini akan menimbulkan rasa nyaman dalam menggunakan sistem ini (Venkatesh dan Davis (2010).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H7 : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada Bank PD BPR Rokan Hilir Cabang Kubu Babussalam.**

**2.8.8 Partisipasi user dalam pengembangan SIA, kapabilitas personel sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan user, ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha, berpengaruh terhadap kinerja SIA .**

Penelitian yang dilakukan oleh Acep Komara (2015) dalam penelitiannya mengenai pengaruh ketrlibatan pengguna, kapabilitas prsonel, dukungan manajemen puncak, formalisasi terhadap kinerja, pelatihan dan pendidikan trhadap kinerja SIA. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keterlibatan pngguna, dukungan manajemen puncak formalisasi terhadap kinerja, pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna SIA. Sedangkan kapabilitas personal tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kepuasan pengguna SIA.

Ekspektasi kinerja didefenisikan sebagai tingkat seorang individu meyakini bahwa dengan menggunakan sistem akan membantu dalam meningkatkan kinerja. Pramudita (2010) mnunjukkan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.

Vankatesh dan Moris (2003) menyatakan bahwa ekspektasi usaha menjadi determinasi penggunaan SIA. Hal ini konsisten dengan penelitian pramudita (2010) yang menyatakan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh yang positif terhadap penggunaan SIA.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu mendorong peneliti untuk meneliti kembali apakah partisipasi user dalam pengembangan SIA, kapabilitas personel, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, ekspektasi kinerja, dan ekspektasi usaha berpengaruh terhadap penggunaan SIA. Maka dari itu hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H8 : Partisipasi user dalam penggunaan SIA, kapabilitas personel, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, ukuran organisasi, berpengaruh signifikan terhadap penggunaan SIA.**